

ABSTRAK

Penerapan Activity- Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Studi Kasus pada PT.NEW ARMADA MAGELANG

**Yunita Tarigan
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001**

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui system pembebanan BOP dan pengaruh pembebanan tersebut terhadap penentuan Harga Pokok Produk (2) Untuk mengetahui pembebanan BOP terhadap unit produk dengan menggunakan *ABC System* dan pengaruh pembebanan tersebut terhadap penentuan Harga Pokok Produk (3) Untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan antara sistem tradisional dengan *ABC System* terhadap penentuan Harga Pokok Produk.

Analisis yang digunakan adalah analisis jenis penelitian yaitu studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan interview, dokumentasi, observasi. Untuk menjawab permasalahan pertama dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara menyajikan data BOP tahun 1999, tarif BOP, jumlah total dari dasar penentuan tarif, BOP total dari setiap halaman, dan BOP per unit untuk setiap produk. Untuk menjawab permasalahan kedua dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas, (2) Menentukan cost pool dan cost driver untuk setiap cost pool, (3) Menentukan cost pool rate, dan (4) Menentukan BOP per unit untuk setiap produk. Untuk menjawab permasalahan kedua dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas, (2) Menentukan cost pool dan cost driver untuk setiap cost pool, (3) Menentukan cost pool rate, dan (4) Menentukan BOP per unit untuk setiap produk. Untuk menjawab permasalahan ketiga dilakukan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Menentukan BOP per unit untuk setiap produk, (2) Membuat perbandingan pembebanan BOP terhadap produk antara perusahaan dengan *ABC System*, (3) Membuat laporan Harga Pokok Produk oleh perusahaan dan *ABC System*, (4) Menggunakan criteria 5%.

Berdasar hasil analisis yang diketahui bahwa pembebanan BOP kepada produk dengan menggunakan tarif tunggal, yaitu jumlah kendaraan yang diproduksi, hasil perhitungan BOP per unit dengan *ABC System* tidak sama dengan hasil perhitungan BOP menurut perusahaan, selisih perhitungan tersebut menyebabkan: a) Kendaraan Cruiser menunjukkan kenaikan sebesar Rp 158.73.840 – Rp 158.877.036 = Rp 173.196 atau + 0,11% b) Kendaraan Izusu Kad 51 menunjukkan penurunan sebesar Rp 121.361.760 – Rp 120.246.821 = Rp 1.114.939 atau – 0,92% c) Kendaraan Elza X menunjukkan kenaikan sebesar Rp 94.133.160 – Rp 95.074.903 = Rp 941.743 atau + 1,00 %. Dari perbedaan – perbedaan tersebut dapat diindikasikan bahwa *ABC System* dapat diterapkan pada perusahaan.

ABSTRACT
ACTIVITY-BASED COSTING APPLICATION
IN PRODUCT COST - PRICING
A case study at PT. NEW ARMADA
MAGELANG

YUNITA TARIGAN
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2001

The research purposed to know : (1) the system of factory overhead cost tariff and its effects on the cost pricing of product (2) overhead cost tariff over unit product by using *ABC System* and its effects on the cost pricing of product (3) differences of calculation between a traditional *ABC System* with the cost pricing determination of product.

This was a case study at PT NEW ARMADA. Interview, documentation and observation were used as data collection techniques. In order to solve the first set of problems a descriptive analysis has been carried out. This analysis was conducted by presenting 1999 factory overhead cost data, overhead cost tariff, and total amount of the tariff determination base, total overhead cost of every page, and the overhead cost per unit of each product. In order to solve the second set of problems the steps taken were : (1) Identifying activities, (2) Deciding the cost pool and cost driver for each cost pool, (3) Determining the cost pool rate, and (4) Determining overhead cost per unit product. In order to solve the third set of problems the steps taken were : (1) Determining overhead cost per unit product, (2) Making comparison between overhead cost tariff and products among companies by using *ABC System*, (3) Making a report of Product Cost Pricing of the company and *ABC System*, (4) Using of the criteria of 5%.

The research found out that, overhead cost tariff on product, which was the amount of vehicles produced, used single tariff. The calculation of overhead cost per unit product using *ABC System* was not equal to the overhead cost result according to the company. The differences of these calculations resulted in : (a) Cruiser type showed an increase of Rp 158.703.840 – Rp 158.877.036 = Rp 173.196 or 0,11%; (b) Isuzu Kad 51 type showed a decrease of Rp 121.361.760 – Rp 120.246.821 = Rp 1.114.939 or 0,92%; (c) Elza X showed an increase of Rp 94.133.160 – Rp 95.074.903 = Rp 941.743 or 1,00%. The differences indicated that *ABC System* should be applied at the company.